

## INFORMASI PRODUK UNTUK PASIEN

**COVERAM 5mg / 5mg tablet**  
**COVERAM 10mg / 5mg tablet**  
**COVERAM 5mg / 10mg tablets**  
**COVERAM 10mg / 10mg tablet**  
perindopril arginine / amlodipine

**Bacalah seluruh bagian leaflet ini dengan seksama sebelum Anda mulai menggunakan obat ini, karena leaflet ini berisi informasi yang penting bagi Anda.**

- Simpanlah leaflet ini. Anda mungkin perlu membacanya kembali.
- Jika Anda memiliki pertanyaan lebih lanjut, konsultasikan kepada dokter, apoteker atau perawat Anda.
- Obat ini diresepkan hanya untuk Anda. Jangan berikan kepada orang lain. Hal ini dapat membahayakan orang lain, meskipun gejala penyakitnya sama dengan Anda.
- Jika Anda mengalami efek samping, konsultasikan kepada dokter, apoteker, atau perawat Anda. Termasuk efek samping yang tidak tercantum dalam leaflet ini. Lihat Bagian 4.

### **Apakah isi leaflet ini?**

1. Apakah Coveram itu, dan apa kegunaannya
2. Apa yang perlu Anda ketahui sebelum Anda menggunakan Coveram
3. Bagaimana aturan pakai Coveram
4. Efek samping yang mungkin timbul
5. Bagaimana cara menyimpan Coveram
6. Isi kemasan dan informasi lainnya

#### **1. Apakah Coveram itu, dan apa kegunaannya**

Coveram diresepkan untuk pengobatan tekanan darah tinggi (hipertensi) dan/atau pengobatan penyakit arteri koroner yang stabil (suatu kondisi di mana suplai darah ke jantung berkurang atau tersumbat).

Pasien yang sudah menggunakan perindopril dan amlodipine dari tablet terpisah dapat menerima satu tablet Coveram yang mengandung kedua bahan tersebut.

Coveram adalah kombinasi dari dua bahan aktif, perindopril dan amlodipine.

Perindopril adalah penghambat ACE (angiotensin converting enzyme). Amlodipine adalah antagonis kalsium (yang termasuk dalam kelas obat yang disebut dihydropyridines). Bersama-sama mereka bekerja untuk melebarkan dan mengendurkan pembuluh darah sehingga darah melewatinya lebih mudah dan memudahkan jantung Anda untuk mempertahankan aliran darah yang baik.

#### **2. Apa yang perlu Anda ketahui sebelum Anda menggunakan Coveram**

##### **Jangan menggunakan Coveram**

- jika Anda alergi terhadap perindopril atau penghambat ACE lainnya, atau terhadap amlodipine atau antagonis kalsium lainnya, atau bahan lain yang terkandung dalam obat ini,
- jika Anda sedang hamil lebih dari 3 bulan (lebih baik untuk menghindari konsumsi Coveram di masa awal kehamilan – lihat Bagian Hamil),
- jika Anda mengalami gejala seperti mengi (napas berbunyi karena penyempitan saluran pernapasan), pembengkakan pada wajah atau lidah, muncul rasa gatal yang hebat atau kemerahan (ruam) yang parah pada kulit pada penggunaan penghambat ACE sebelumnya, atau jika Anda atau anggota keluarga Anda mengalami gejala-gejala ini dalam keadaan lainnya (suatu kondisi yang disebut angioedema),
- jika Anda memiliki diabetes dan kerusakan fungsi ginjal dan Anda dirawat dengan obat penurun tekanan darah obat yang mengandung aliskiren,
- jika Anda memiliki penyempitan katup aorta jantung (stenosis aorta) atau cardiogenic shock (suatu kondisi dimana jantung Anda tidak dapat mensuplai darah ke tubuh),
- jika Anda memiliki tekanan darah rendah yang parah (hipotensi),
- jika Anda menderita gagal jantung setelah mengalami serangan jantung,

- jika Anda menjalani dialysis atau jenis penyaringan darah yang lain. Tergantung pada mesin yang digunakan, Coveram mungkin tidak cocok untuk Anda,
- jika Anda memiliki masalah ginjal di mana suplai darah ke ginjal Anda berkurang (stenosis arteri ginjal),
- jika Anda telah atau sedang menggunakan sacubitril/valsartan, obat untuk gagal jantung, karena risiko angioedema (pembengkakan cepat di bawah kulit di area seperti tenggorokan) meningkat (lihat “Peringatan dan Tindakan Pencegahan” dan “Obat-obat lainnya dan Coveram”).

### **Peringatan dan perhatian**

Jika Anda mengalami kondisi di bawah ini, konsultasikan dengan dokter atau apoteker Anda sebelum minum Coveram:

- kardiomiopati hipertrofik (penyakit otot jantung) atau stenosis arteri ginjal (penyempitan arteri yang memasok darah ke ginjal),
- gagal jantung
- peningkatan tekanan darah yang parah (krisis hipertensi),
- masalah jantung lainnya,
- masalah hati
- memiliki penyakit ginjal atau Anda sedang menjalani dialysis,
- mengalami peningkatan abnormal kadar hormon yang disebut aldosteron dalam darah Anda (aldosteronisme primer),
- menderita penyakit kolagen (penyakit kulit) seperti lupus eritematosus sistemik atau skleroderma,
- diabetes,
- sedang melakukan diet untuk membatasi kadar garam atau menggunakan pengganti garam yang mengandung kalium (keseimbangan kandungan kalium dalam darah sangat penting),
- jika Anda sudah tua dan dosis Anda perlu ditingkatkan,
- jika Anda sedang mengonsumsi obat-obatan berikut ini yang digunakan untuk mengobati tekanan darah tinggi:
  - suatu “angiotensin II receptor blocker” (ARBs) (juga dikenal sebagai sartans - misalnya valsartan, telmisartan, irbesartan), khususnya jika Anda memiliki penyakit ginjal terkait diabetes.
  - aliskiren.

Dokter Anda mungkin memeriksa fungsi ginjal Anda, tekanan darah Anda, dan jumlah elektrolit (misalnya kalium) dalam darah Anda secara rutin.

Lihat juga informasi yang berjudul "Jangan minum Coveram".

- jika Anda sedang mengonsumsi obat-obatan berikut ini, resiko angiodema meningkat:
  - racecadotril (digunakan untuk mengobati diare),
  - sirolimus, everolimus, temsirolimus dan obat-obat lain yang termasuk dalam kelas yang disebut penghambat mTor (digunakan untuk menghindari penolakan organ yang ditransplantasikan dan untuk kanker),
  - sacubitril (tersedia sebagai kombinasi dosis tetap dengan valsartan), digunakan untuk mengobati gagal jantung jangka panjang,
  - linagliptin, saxagliptin, sitagliptin, vildagliptin dan obat-obat lain yang termasuk dalam golongan yang disebut gliptin (digunakan untuk mengobati diabetes)

### Angioedema

Angioedema (reaksi alergi parah dengan pembengkakan wajah, bibir, lidah atau tenggorokan dengan kesulitan menelan atau bernapas) telah dilaporkan pada pasien yang diobati dengan ACE inhibitor, termasuk Coveram. Ini dapat terjadi kapan saja selama perawatan. Jika Anda mengalami gejala seperti itu, Anda harus berhenti mengonsumsi Coveram dan segera menemui dokter. Lihat juga bagian 4.

Anda harus memberitahukan kepada dokter Anda jika Anda merasa bahwa Anda sedang (atau mungkin menjadi) hamil. Coveram tidak dianjurkan untuk dikonsumsi pada awal kehamilan, dan tidak boleh diminum jika umur kehamilan Anda lebih dari 3 bulan, karena dapat menyebabkan bahaya yang serius terhadap bayi Anda jika digunakan pada tahap tersebut (lihat bagian "Kehamilan").

Ketika Anda minum Coveram, Anda juga harus memberitahukan kepada dokter atau staf medis Anda:

- jika Anda akan menjalani anestesi dan/atau operasi,
- jika Anda baru saja menderita diare atau muntah,

- jika Anda akan menjalani LDL apheresis (yang merupakan pengangkatan kolesterol dari darah Anda dengan menggunakan mesin),
- jika Anda akan menjalani perawatan desensitisasi untuk mengurangi efek dari alergi terhadap sengatan lebah atau tawon.

## **Anak-anak dan remaja**

Coveram tidak ditujukan untuk penggunaan pada anak-anak dan remaja.

## **Obat lain dan Coveram**

Harap memberitahukan kepada dokter atau apoteker Anda jika Anda meminum, baru saja meminum atau mungkin meminum obat-obatan lainnya.

Anda harus menghindari untuk meminum Coveram dengan:

- lithium (digunakan untuk mengobati gangguan kesehatan mental seperti mania atau penyakit depresi),
- estramustine (digunakan dalam terapi kanker),
- obat hemat kalium (misalnya triamteren, amilorid), suplemen kalium atau kalium yang mengandung pengganti garam, obat-obat lain yang dapat meningkatkan kalium dalam tubuh Anda (seperti heparin, obat yang digunakan untuk mengencerkan darah untuk mencegah pembekuan; trimetoprim dan kotrimoksazol juga dikenal sebagai trimetoprim/sulfametoksazol untuk infeksi yang disebabkan oleh bakteri),
- obat hemat kalium yang digunakan dalam pengobatan gagal jantung: eplerenon dan spironolakton dengan dosis antara 12,5 mg sampai 50 mg per hari,

Pengobatan dengan Coveram dapat dipengaruhi oleh obat-obatan lainnya. Dokter Anda mungkin perlu mengubah dosis Anda dan/atau mengambil tindakan lainnya. Pastikan untuk memberitahukan kepada dokter Anda jika Anda sedang mengonsumsi atau meminum obat-obatan berikut ini, karena perawatan khusus mungkin diperlukan:

- obat-obatan lainnya untuk mengobati tekanan darah tinggi, termasuk Angiotensin II Receptor Blocker (ARB), aliskiren (lihat juga informasi dengan judul "Jangan menggunakan Coveram" dan "Peringatan dan perhatian"), atau diuretik (obat yang meningkatkan jumlah urin yang diproduksi oleh ginjal),
- obat-obatan yang paling sering digunakan untuk mengobati diare (racecadotril) atau hindari penolakan organ yang ditransplantasikan (sirolimus, everolimus, temsirolimus dan obat-obat lain yang termasuk dalam kelas yang disebut penghambat mTor). Lihat informasi di bagian "Peringatan dan perhatian",
- Sacubitril/valsartan (digunakan untuk mengobati gagal jantung jangka panjang). Lihat informasi di bagian "Jangan menggunakan Coveram" dan "Peringatan dan perhatian".
- Obat-obatan anti inflamasi non-steroid (contoh: ibuprofen) untuk menghilangkan rasa sakit, atau asam asetilsalisilat dosis tinggi, zat dalam obat-obatan yang digunakan untuk menghilangkan rasa sakit dan menurunkan demam, serta untuk mencegah pembekuan darah
- Obat-obatan untuk mengobati diabetes (seperti insulin),
- Obat-obatan untuk mengobati gangguan kesehatan mental seperti depresi, kecemasan, skizofrenia dan lain-lain (misalnya antidepresan trisiklik, antipsikotik, imipramine seperti antidepresan, neuroleptik),
- immunosupresan (obat-obatan yang mengurangi mekanisme pertahanan tubuh) digunakan untuk pengobatan gangguan auto-imun atau setelah operasi transplantasi (misalnya siklosporin, takrolimus),
- trimethoprim and Co-trimoxazole (untuk pengobatan infeksi),
- allopurinol (untuk pengobatan asam urat/gout),
- procainamide (untuk pengobatan detak jantung yang tidak teratur),
- vasodilator termasuk golongan nitrat (produk-produk yang dapat melebarkan pembuluh darah),
- efedrin, noradrenalin atau adrenalin (obat-obatan yang digunakan untuk pengobatan tekanan darah rendah, syok atau asma),
- baclofen atau dantrolen (infus), keduanya digunakan untuk mengobati otot kaku pada penyakit seperti sklerosis ganda; dantrolene juga digunakan untuk mengobati hipertermia ganas selama anestesi (gejalanya termasuk demam sangat tinggi dan otot kaku),
- beberapa antibiotik seperti rifampicin, erythromycin, clarithromycin (untuk infeksi yang disebabkan oleh bakteri),
- *Hypericum perforatum* (St John's wort, suatu obat herbal yang digunakan untuk mengobati depresi)
- simvastatin (obat untuk menurunkan kolesterol),

- obat-obatan antiepilepsi seperti karbamazepin, fenobarbital, fenitoin, fosfenytoin, primidon,
- itrakonazol, ketokonazol (obat-obatan yang digunakan untuk infeksi yang disebabkan jamur),
- penghambat alfa yang digunakan untuk mengobati pembesaran prostat seperti prazosin, alfuzosin, doxazosin, tamsulosin, terazosin,
- amifostin (digunakan untuk mencegah atau mengurangi efek samping yang disebabkan oleh obat-obatan lain atau terapi radiasi yang digunakan untuk mengobati kanker),
- kortikosteroid (digunakan untuk berbagai kondisi termasuk asma yang berat dan artritis rheumatoid/peradangan sendi),
- garam-garam emas, terutama dengan pemberian melalui intravena (digunakan untuk mengobati gejala artritis rheumatoid/peradangan sendi),
- ritonavir, indinavir, nelfinavir (juga disebut penghambat enzim protease yang digunakan untuk mengobati HIV).

### **Coveram dengan makanan dan minuman**

Coveram harus diminum sebelum makan.

Jus jeruk dan buah jeruk (*grapefruit*) sebaiknya tidak dikonsumsi oleh orang-orang yang sedang mengonsumsi Coveram. Hal ini karena jus jeruk dan jeruk (*grapefruit*) dapat menyebabkan peningkatan kadar zat aktif amlodipin, yang dapat secara tidak terduga menyebabkan peningkatan tekanan darah sehingga menurunkan khasiat dari Coveram.

### **Hamil, menyusui dan kesuburan**

Jika Anda sedang hamil atau menyusui, merencanakan untuk segera hamil atau berencana untuk memiliki bayi, berkonsultasilah dengan dokter atau apoteker Anda untuk memperoleh saran sebelum meminum atau mengonsumsi obat ini.

#### **Hamil**

Anda harus memberitahukan kepada dokter Anda jika Anda merasa bahwa Anda (atau mungkin sedang) hamil. Dokter Anda biasanya akan menyarankan kepada Anda untuk berhenti meminum Coveram sebelum Anda hamil atau segera setelah Anda mengetahui bahwa Anda sedang hamil dan akan menyarankan kepada Anda agar meminum obat sebagai pengganti Coveram. Coveram tidak dianjurkan untuk diminum pada awal kehamilan, dan tidak boleh diminum ketika umur kehamilan lebih dari 3 bulan, karena dapat menyebabkan bahaya serius terhadap bayi Anda jika dikonsumsi setelah bulan ketiga kehamilan.

#### **Menyusui**

Amlodipin telah terbukti masuk ke dalam ASI dalam jumlah kecil. Katakan kepada dokter Anda jika Anda sedang menyusui atau mulai menyusui. Coveram tidak dianjurkan bagi ibu yang sedang menyusui, dan dokter Anda dapat memilih pengobatan lainnya untuk Anda jika Anda ingin menyusui, terutama jika bayi Anda baru lahir, atau lahir prematur.

### **Mengemudi dan mengoperasikan mesin**

Coveram dapat mempengaruhi kemampuan Anda untuk mengemudi atau mengoperasikan mesin. Jika tablet tersebut membuat Anda merasa sakit, pusing atau lelah, atau membuat Anda sakit kepala, jangan mengemudikan atau mengoperasikan mesin dan segera hubungi dokter Anda.

### **Coveram mengandung laktosa monohidrat**

Jika Anda telah diberitahu oleh dokter Anda bahwa Anda memiliki intoleransi terhadap beberapa gula, hubungi dokter Anda sebelum meminum obat ini.

## **3. Bagaimana aturan pakai Coveram**

Selalu minum obat ini sesuai dengan anjuran dokter atau apoteker Anda. Konsultasikan dengan dokter atau apoteker Anda jika Anda tidak merasa yakin.

Minum tablet tersebut dengan segelas air, lebih baik di waktu yang sama di pagi hari, dan sebelum makan. Dokter Anda akan memutuskan mengenai dosis yang tepat bagi Anda. Tablet ini biasanya diminum satu tablet sekali sehari.

Coveram biasanya akan diresepkan untuk pasien yang sudah menggunakan perindopril dan amlodipine dari tablet terpisah.

### **Penggunaan pada anak-anak dan remaja**

Penggunaan pada anak-anak dan remaja tidak dianjurkan.

### **Jika Anda menggunakan Coveram lebih dari seharusnya**

Jika Anda minum terlalu banyak tablet ini, segeralah mencari pertolongan medis dan hubungi bagian gawat darurat terdekat atau segera beri tahu dokter Anda. Efek yang paling mungkin terjadi jika overdosis adalah tekanan darah rendah yang dapat membuat Anda merasa pusing atau pingsan. Jika ini terjadi, berbaring dengan kaki terangkat dapat membantu.

Kelebihan cairan dapat menumpuk di paru-paru Anda (edema paru) menyebabkan sesak napas yang dapat berkembang hingga 24-48 jam setelah asupan.

### **Jika Anda lupa menggunakan Coveram**

Adalah sangat penting untuk minum obat Anda setiap hari sebagai pengobatan rutin adalah lebih efektif. Namun, Jika Anda lupa untuk minum dosis Coveram, minumlah dosis berikutnya pada waktu seperti biasa. Jangan minum tablet tersebut dengan dosis ganda untuk menebus dosis (menggenapi/menambahkan) dosis yang lupa diminum.

### **Jika Anda berhenti menggunakan Coveram**

Coveram sebagai pengobatan untuk tekanan darah tinggi biasanya diminum seumur hidup, Anda harus berkonsultasi dengan dokter Anda sebelum memutuskan untuk berhenti mengkonsumsi produk obat ini.

Jika Anda memiliki pertanyaan lebih lanjut tentang penggunaan obat ini, tanyakan kepada dokter, apoteker, atau perawat Anda.

## **4. Efek samping yang mungkin timbul**

Sebagaimana semua obat-obatan pada umumnya, obat ini dapat menyebabkan efek samping, meskipun tidak semua orang mengalaminya.

Hentikan minum produk obat dan **segera** kunjungi dokter Anda jika Anda mengalami salah satu dari efek samping berikut ini:

- tiba-tiba bersin, nyeri dada, sesak napas atau kesulitan bernapas,
- pembengkakan kelopak mata, wajah dan bibir,
- pembengkakan pada mulut, lidah dan tenggorokan yang menyebabkan kesulitan bernapas,
- reaksi kulit yang parah termasuk ruam kulit yang intens, gatal-gatal, kemerahan pada kulit pada seluruh tubuh Anda, gatal yang parah, melepuh, mengelupas dan pembengkakan kulit, radang selaput lendir (sindrom Stevens Johnson, Nekrolisis Epidermal Toksik) atau reaksi alergi lainnya,
- pusing berat atau pingsan,
- serangan jantung, detak jantung cepat atau abnormal yang tidak biasa, atau nyeri dada,
- mengalami peradangan pada pankreas yang dapat menyebabkan sakit perut dan sakit punggung yang parah disertai dengan perasaan sangat tidak enak.

Efek samping **umum** berikut telah dilaporkan. Jika salah satu dari efek samping ini menyebabkan Anda bermasalah, atau jika **berlangsung lebih dari satu minggu**, Anda harus **menghubungi dokter Anda**.

- Efek samping sangat lazim (dapat mempengaruhi lebih dari 1 orang dari 10 orang): edema (retensi cairan).
- Efek samping lazim (dapat mempengaruhi hingga 1 orang dari 10 orang): sakit kepala, pusing, mengantuk (terutama pada awal pengobatan), vertigo, mati rasa atau kesemutan pada anggota tubuh Anda, gangguan penglihatan (termasuk penglihatan ganda), tinnitus (sensasi

suara di telinga), palpitasi (kesadaran detak jantung Anda), kemerahan, pusing karena tekanan darah rendah, batuk, sesak napas, mual (merasa sakit), muntah (sakit), sakit perut, gangguan rasa, dispepsia atau kesulitan pencernaan, perubahan kebiasaan buang air besar, diare, sembelit, reaksi alergi (seperti ruam kulit, gatal-gatal), kram otot, kelelahan, kelemahan, pembengkakan pergelangan kaki (edema perifer).

Efek samping lain yang telah dilaporkan termasuk daftar berikut. Jika salah satu dari ini menjadi serius, atau jika Anda melihat ada efek samping yang tidak tercantum dalam selebaran ini, beri tahu dokter atau apoteker Anda.

- Efek samping yang jarang (dapat mempengaruhi 1 dari 100 orang): perubahan suasana hati, kecemasan, depresi, sulit tidur, gangguan tidur, gemetar, pingsan, kehilangan sensasi nyeri, detak jantung tidak teratur, rinitis (hidung tersumbat atau meler), rambut rontok, bercak merah pada kulit, perubahan warna kulit, nyeri punggung, artralgia (nyeri sendi), mialgia (nyeri otot), nyeri dada, gangguan buang air kecil, peningkatan kebutuhan buang air kecil di malam hari, peningkatan frekuensi buang air kecil, nyeri, perasaan tidak sehat, bronkospasme (pengencangan dada, mengi dan sesak napas), mulut kering, angioedema (gejala seperti mengi, pembengkakan pada wajah atau lidah), pembentukan kelompok lepuh di atas kulit, masalah ginjal, impotensi, peningkatan keringat, kelebihan eosinofil (sejenis sel darah putih), ketidaknyamanan atau pembesaran payudara pada pria, kenaikan atau penurunan berat badan, takikardia, vaskulitis (radang pembuluh darah), reaksi fotosensitifitas (peningkatan sensitivitas kulit terhadap matahari), demam, penurunan, perubahan parameter laboratorium: kadar kalium darah tinggi yang reversibel pada penghentian, kadar natrium rendah, hipoglikemia (kadar gula darah sangat rendah) pada pasien diabetes, peningkatan ureum darah, dan peningkatan kreatinin darah.
- Efek samping yang jarang (dapat mempengaruhi hingga 1 dari 1000 orang): gagal ginjal akut; gejala kondisi yang disebut SIADH (sekresi hormon antidiuretik yang tidak tepat): urin berwarna gelap, merasa sakit (mual) atau sedang sakit (muntah), kram otot, kebingungan dan kejang; urin yang keluar menurun atau tidak ada; psoriasis memburuk; perubahan parameter laboratorium: peningkatan kadar enzim hati, kadar bilirubin serum yang tinggi.
- Efek samping yang sangat jarang (dapat mempengaruhi hingga 1 dari 10.000 orang): gangguan kardiovaskular (angina, serangan jantung dan stroke), pneumonia eosinofilik (jenis pneumonia yang jarang), pembengkakan kelopak mata, wajah atau bibir, pembengkakan lidah dan tenggorokan, yang menyebabkan kesulitan bernapas yang hebat, reaksi kulit yang parah termasuk ruam kulit yang intens, gatal-gatal, kemerahan pada kulit di seluruh tubuh Anda, gatal parah, lepuh, pengelupasan dan pembengkakan pada kulit, radang selaput lendir (Stevens Johnson Syndrome), eritema multiforme (ruam kulit yang sering dimulai dengan bercak merah gatal di wajah, lengan atau kaki), kepekaan terhadap cahaya, perubahan nilai darah seperti jumlah sel darah putih dan merah yang lebih rendah, hemoglobin yang lebih rendah, jumlah trombosit darah yang lebih rendah, gangguan darah, radang pankreas yang dapat menyebabkan sakit perut dan punggung yang parah disertai dengan perasaan tidak enak badan, fungsi hati yang tidak normal, radang hati (hepatitis), kulit menguning (jaundice), peningkatan enzim hati yang mungkin berpengaruh pada beberapa tes medis, perut kembung (gastritis), gangguan saraf yang dapat menyebabkan kelemahan, kesemutan atau mati rasa, peningkatan ketegangan otot, pembengkakan gusi, kelebihan gula dalam darah (hiperglikemia),
- Frekuensi tidak diketahui (frekuensi tidak dapat diperkirakan dari data yang tersedia): gemetar, postur kaku, wajah seperti topeng, gerakan lambat dan terseret, berjalan tidak seimbang, perubahan warna, mati rasa dan nyeri pada jari tangan atau kaki (fenomena Raynaud).

Jika Anda memiliki gejala-gejala ini, hubungi dokter Anda sesegera mungkin.

### **Pelaporan efek samping**

Jika Anda mengalami efek samping, konsultasikan kepada dokter atau apoteker atau perawat Anda, termasuk efek samping yang belum tercantum dalam leaflet ini.

Dengan melaporkan efek samping, Anda dapat membantu memberikan informasi lebih lengkap mengenai keamanan obat ini.

## 5. Bagaimana cara menyimpan Coveram

Jauhkan obat ini dari pandangan dan jangkauan anak-anak.

Jangan menggunakan obat ini setelah tanggal kadaluwarsa yang tertera pada dus dan pada botol. Tanggal kadaluwarsa mengacu pada hari terakhir dari bulan itu.

Tutup botol dengan rapat untuk melindungi dari kelembapan. Simpan dalam kemasan aslinya. Produk obat ini tidak memerlukan kondisi penyimpanan suhu khusus.

Jangan membuang obat-obatan apapun melalui air limbah atau sampah rumah tangga. Tanyakan kepada apoteker Anda bagaimana cara membuang obat-obatan yang sudah tidak lagi Anda digunakan. Langkah-langkah ini akan membantu melindungi lingkungan.

## 6. Isi paket dan informasi lainnya

### Apakah yang terkandung dalam Coveram

Zat aktifnya adalah perindopril arginine dan amlodipine.


Coveram 5mg / 5mg: satu tablet mengandung 5 mg perindopril arginine dan 5 mg amlodipine.


Coveram 10mg / 5mg: satu tablet mengandung 10 mg perindopril arginine dan 5 mg amlodipine.


Coveram 5mg / 10mg: satu tablet mengandung 5 mg perindopril arginine dan 10 mg amlodipine.


Coveram 10mg / 10mg: satu tablet mengandung 10 mg perindopril arginine dan 10 mg amlodipine.

### Seperti apa tampilan dan isi Coveram pada kemasan

Coveram 5mg / 5mg tablets berwarna putih, tablet berbentuk batang, panjang tablet 8.5 mm dan lebar 4.5 mm, dengan tanda 5/5 pada salah satu permukaan dan  pada permukaan lainnya.

Coveram 10mg / 5mg tablets berwarna putih, tablet berbentuk segitiga, 9.5 mm × 8.8 mm × 8.8 mm, dengan tanda 10/5 pada salah satu permukaan dan  pada permukaan lainnya.

Coveram 5mg / 10mg tablets berwarna putih, tablet berbentuk persegi panjang, panjang 8 mm dan lebar 8 mm, dengan tanda 5/10 pada salah satu permukaan dan  pada permukaan lainnya.

Coveram 10mg / 10mg tablets berwarna putih, tablet berbentuk bundar, diameter 8.5 mm, dengan tanda 10/10 pada salah satu permukaan dan  pada permukaan lainnya.

Dus, 1 botol plastik berisi 30 tablet.

COVERAM 5 mg / 5 mg Reg. No. : DKI1631600710A1

COVERAM 5 mg / 10 mg Reg. No. : DKI1631600710C1

COVERAM 10 mg / 5 mg Reg. No. : DKI1631600710B1

COVERAM 10 mg / 10 mg Reg. No. : DKI1631600710D1

### Les Laboratoires Servier - France



Diproduksi oleh:  
**Servier (Ireland) Industries Ltd.**  
Arklow, co Wicklow – Ireland

Didaftarkan oleh:  
**PT Darya-Varia Laboratoria Tbk**  
Bogor – Indonesia

Diimport dan dipasarkan oleh:  
**PT Servier Indonesia**  
Jakarta – Indonesia

**Leaflet ini direvisi pada 23/03/2023.**